

BAB III

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini akan menjelaskan tentang tiga hal, *pertama* gambaran umum Kota Padangsidempuan, *kedua* demografi Kota Padangsidempuan dan *ketiga* Disdukcapil Kota Padangsidempuan. Di dalam gambaran umum menerangkan tentang sejarah Kota Padangsidempuan, letak dan geografis, serta visi dan misi. Adapun di dalam demografi Kota Padangsidempuan disebutkan tiga hal, yaitu kependudukan, agama dan pendidikan. Sedangkan di dalam Disdukcapil Kota Padangsidempuan dijelaskan tentang Visi dan misi, kedudukan, tugas dan fungsi, serta struktur dan susunan organisasi.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Padangsidempuan

Konon sejarahnya, sekitar tahun 1700-an kota Padangsidempuan mulanya adalah dusun kecil yang berada di kampung Bukit yang disebut “*Padang Nadimpu*” (padang=hamparan luas, na=di, dan dimpu=tinggi)”. Yang berarti “hamparan rumput yang luas yang berada ditempat yang tinggi”. Kampung bukit ini dijadikan sebagai tempat peristirahatan atau persinggahan pedagang dari berbagai daerah. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan perang

Paderi saat ini masih ditemukan, walau sudah tidak terawat dengan baik. Dan pengaruh pasukan Paderi ini berdampak pada agama yang dianut oleh masyarakat penduduk kota ini beragama Islam.¹

Pada zaman pemerintahan Belanda tepatnya pada tahun 1830, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Pemerintah Belanda membentuk Districk Mandailing, Districk Angkola dan Districk Teluk Tapanuli. Peninggalan bangunan Belanda disana masih dapat dijumpai berupa kantor pos polisi pusat Kota Padangsidempuan.²

Kota Padangsidempuan kemudian menyerupai tanda silang. Pemerintah Belanda membangun pemukiman baru bagi masyarakat yang berada disepanjang sungai Batang Ayumi yang membelah kota. Pembangunan pemukiman baru ini merubah wajah Kota Padangsidempuan dengan berdirinya beberapa fasilitas seperti pasar yang berada di jantung kota. Demikian juga sekolah, rumah sakit serta tempat-tempat ibadah. Sekolah yang didirikan Belanda antara lain adalah *Kwee School* (Sekolah Guru) yang dipimpin oleh CH. Van Physen yang dikenal sebagai pengangsaan ejaan Bahasa Indonesia. Sehingga tidak mengheherankan, jika ingin melihat sejarah Kota Padangsidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu Kota Padangsidempuan di sebuah museum di Kota Leiden Belanda.

Pada masa kedudukan Jepang, Kota Padangsidempuan tidak banyak mengalami perubahan yang berarti hingga Indonesia merdeka. Setelah proklamasi

¹ <https://muhajirhusnul.weebly.com/sejarah.html>, diakses pada tanggal 10 November 2022 pukul 13.00 WIB.

² Baharuddin, dkk, *Peta dan Profil Pendidikan Kota Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: Dinas Pendidikan daerah Kota Padangsidempuan. 2006), h. 12.

kemerdekaan, Kota ini ditetapkan sebagai Ibu Kota Tapanuli Selatan berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 7 Tahun 1956.

Sejalan dengan derap pembanguann, kota ini yang pada mulanya merupakan bagian dari Kecamatan Padangsidimpuan ditingkatkan statusnya menjadi kota administratif melalui aspirasi masyarakat dan pemerintah tingkat II Kabupaten Tapanuli Selatan serta Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1982 dan melalui rekomendasi DPRD Tapanuli selatan No. 15/KPTS/1992 dan No. 16/KPTS/1992. Kota Administratif Padangsidimpuan diusulkan menjadi Kota Madya Tingkat II, bersamaan dengan pembentukan Kabupaten daerah Tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sipirok dan Kabupaten Padang Lawas.

Setelah dibentuknya Kabupaten Mandailing Natal melalui: a) Surat Bupati Tapanuli Selatan No. 135/1078/2000 tanggal 30 November 2000, b) Keputusan DPRD Tapanuli Selatan No. 01/PMIP/2001 tanggal 25 Januari 2001, serta c) Surat Gubernur Sumatera Utara No. 135/1595/2001 tanggal 5 Februari 2001. Maka diusulkan pembentukan kota Padangsidimpuan yang menghasilkan diterbitkannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan. Sehingga pada tanggal 17 Oktober 2001 oleh Mendagri atas nama Presiden RI diresmikan Padangsidimpuan menjadi kota.

2. Letak dan Geografis

Secara astronomis, Kota Padangsidimpuan terletak antara 01018'07"-01028'19" Lintang Utara (LU) dan antara 99018'53"-99020'35" Bujur Timur (BT).³

³ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, *Kota Padangsidimpuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 06 November 2022, pukul 11.00 WIB.

Secara geografis, Kota Padangsidimpuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan Kabupaten Induknya. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju Kota Medan. Berdasarkan posisi geografisnya.⁴ Kota Padangsidimpuan memiliki batas-batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Barat), Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola), Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola Selatan) dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola Timur).⁵

Topografi wilayahnya yang berupa lembah yang dikelilingi oleh Bukit Barisan, sehingga jika dilihat dari jauh, wilayah Kota Padangsidimpuan tak ubahnya seperti cekungan yang menyerupai danau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi kota ini adalah Gunung Lubuk Raya dan Bukit (Tor) Sanggarudang yang terletak berdampingan di sebelah utara kota.⁶

Salah satu puncak bukit yang terkenal di Kota Padangsidimpuan yaitu Bukit (Tor) Simarsayang. Juga terdapat banyak sungai yang melintasi kota ini, antara lain sungai Batang Ayumi, Aek Sangkumpal Bonang (yang sekarang menjadi nama pusat perbelanjaan di tengah kota), Aek Rukare yang bergabung dengan Aek

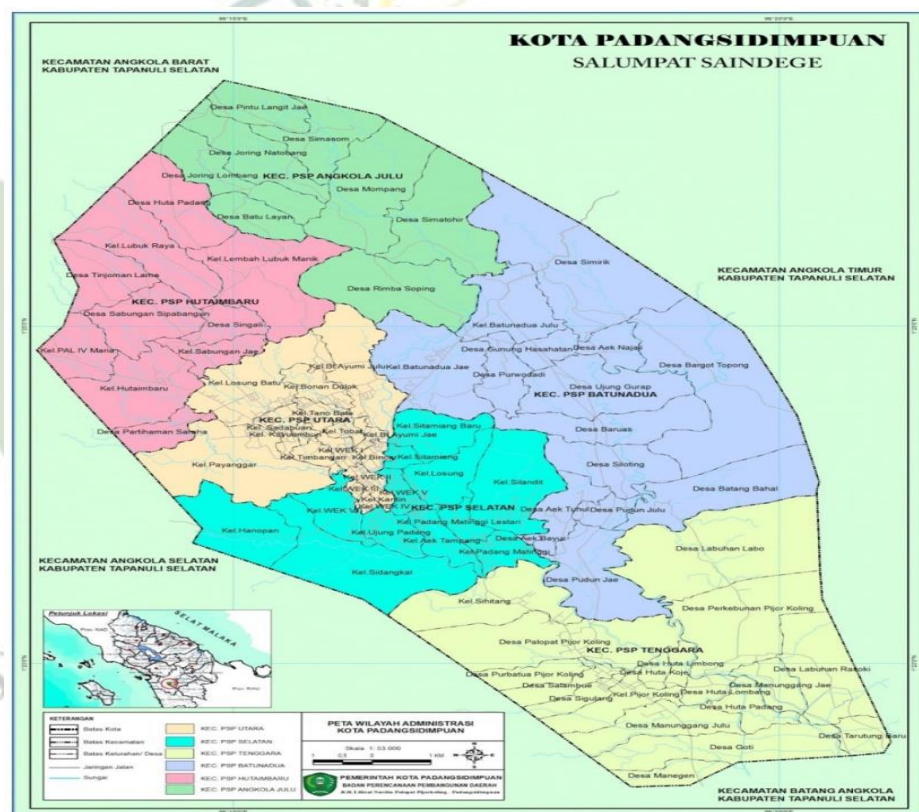
⁴ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan, diakses pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.

⁵ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, *Kota Padangsidimpuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 06 November 2022, pukul 11.00 WIB.

⁶ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan, diakses pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.

Sibontar, dan Aek Batang Bahal, serta Aek Batang Angkola yang mengalir di batas selatan/barat daya kota ini dan dimuarai oleh Aek Sibontar di dekat Stadion Naposo.⁷

Wilayah Kota Padangsidempuan terdiri dari 6 Kecamatan, yaitu: Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.⁸



Gambar 6. Peta Kota Padangsidempuan

Sumber: <https://www.papadangsidempuankota.go.id/index.php/profilpengadilan/wilayahyurisdiksi>, diakses pada tanggal 8 Desember 2022, pukul 23.09 WIB.

⁷ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan, diakses pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.

⁸ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Kota Padangsidempuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 06 November 2022, pukul 11.00 WIB.

Luas wilayah Kota Padangsidempuan 159,28 km² yang dikelilingi oleh beberapa bukit serta dilalui oleh beberapa sungai dan anak sungai. Berdasarkan luas daerah menurut kecamatan, luas wilayah terbesar di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua dengan 41,81 km² atau sekitar 26,25 persen dari luas total Kota Padangsidempuan, diikuti oleh Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan luas 37,70 km² atau sekitar 23,67 persen, Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu dengan luas 22,97 km² atau sekitar 14,38 persen, Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru dengan luas 22,64 km² atau sekitar 14,21 persen, Kecamatan Padangsidempuan Selatan memiliki luas 19,26 km² atau sekitar 12,09 persen, sedangkan Kecamatan Padangsidempuan Utara mempunyai luas wilayah terkecil yaitu 14,97 km² atau sekitar 9,04 persen.⁹

Tabel 1. Ibu Kota Kecamatan, Luas dan Persentase Terhadap Luas Kota Padangsidempuan

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kota Padangsidempuan
Padangsidempuan Tenggara	Pijor Koling	37,70	23,67
Padangsidempuan Selatan	Ujung Padang	19,26	12,09
Padangsidempuan Batunadua	Batunadua	41,81	26,25
Padangsidempuan Utara	Wek II	14,97	9,40
Padangsidempuan Hutaimbaru	Hutaimbaru	22,64	14,21
Padangsidempuan Angkola Julu	Joring Natobang	22,90	14,38
Kota Padangsidempuan		159,28	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

⁹ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Kota Padangsidempuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 06 November 2022, pukul 11.20 WIB.

Tabel 2. Tinggi Wilayah dan Jarak Ibu Kota Menurut Kecamatan di Kota Padangsidimpuan

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibu Kota (km)
Padangsidimpuan Tenggara	271 m	7
Padangsidimpuan Selatan	224 m	2
Padangsidimpuan Batunadua	485 m	12
Padangsidimpuan Utara	304 m	-
Padangsidimpuan Hutaimbaru	370 m	6
Padangsidimpuan Angkola Julu	660 m	16

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Kecamatan Padangsidimpuan Utara merupakan pusat Ibu Kota Padangsidimpuan. Sedangkan Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu adalah wilayah yang jaraknya paling jauh dari Ibu Kota dan merupakan wilayah tertinggi dengan ketinggian 660 mdpl. Sementara wilayah terendah adalah Kecamatan Padangsidimpuan Selatan dengan ketinggian 224 mdpl.

Tabel 3. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Padangsidimpuan, 2021

Bulan	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
Januari	141	14
Februari	74	5
Maret	294	19
April	149,5	13
Mei	426,5	22
Juni	101,5	11
Juli	86	12
Agustus	256,5	17
September	255,5	15
Oktober	91	13
November	100	15
Desember	254	17

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Kota Padangsidimpuan terletak dekat garis khatulistiwa sehingga daerah ini beriklim tropis. Pada Tahun 2021, curah hujan kota Padangsidimpuan masuk

kriteris menengah dengan hari hujan paling banyak ada di Bulan Mei sebanyak 22 hari hujan.¹⁰

3. Visi dan Misi

Visi Kota Padangsidempuan adalah “Padangsidempuan yang Berkarakter, Bersih, Aman dan Sejahtera”.¹¹

Pokok-pokok visi Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut: a) Kota berkarakter, adalah kota yang memiliki ciri khas dengan keberagaman suku, struktur budaya, agama, adat istiadat, kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai aset kota untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat; b) Kota bersih, mengimplementasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat dan penuh harmoni; c) Kota aman, dimaksudkan bahwa kota yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat mendapat perlindungan dari rasa khawatir dan takut; d) Kota sejahtera, dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam berkeadaban dengan mengedepankan pendidikan, ilmu, iman, dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.¹²

Misi Kota Padangsidempuan adalah: a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan pemanfaatan iman dan taqwa (Imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas; b) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing

¹⁰ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Kota Padangsidempuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 06 November 2022, pukul 11.20 WIB.

¹¹ <https://www.padangsidimpunkota.go.id/> diakses pada tanggal 24 Desember, pukul 14.00 WIB.

¹² <https://www.padangsidimpunkota.go.id/> diakses pada tanggal 24 Desember, pukul 14.00 WIB.

dengan titik berat pada perdagangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah, dan industri rumah tangga; c) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera; d) Meningkatkan pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*Clean and Good Governance*) sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku; e) Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak pidana kriminal lainnya; f) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.¹³

B. Demografi Kota Padangsidimpuan

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Padangsidimpuan pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 227.674 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 159,28 km², maka kepadatan penduduknya mencapai 1.429 jiwa/km². Kecamatan Padangsidimpuan Utara merupakan Kecamatan yang paling tinggi kepadatan penduduknya yang mencapai 4.425 jiwa/km² disusul oleh Kecamatan Padangsidimpuan Selatan yang mencapai 3.614 jiwa/km².¹⁴

Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan, yaitu sebesar 99,09 persen. Hal itu

¹³ <https://www.padangsidimpuankota.go.id/>, diakses pada tanggal 24 Desember, pukul 14.20 WIB.

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan, *Kota Padangsidimpuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS, pada tanggal 06 November 2022, pukul 12.00 WIB.

berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki sekitar 0,43 persen.¹⁵

Tabel 4. Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Padangsidempuan

Kecamatan	Penduduk (jiwa)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2020	2021	2010-2020	2020-2021
Padangsidempuan Tenggara	34.043	34.319	1,29	1,08
Padangsidempuan Selatan	69.105	69.605	1,20	0,97
Padangsidempuan Batunadua	27.886	28.839	4,11	4,84
Padangsidempuan Utara	65.885	66.246	1,03	0,73
Padangsidempuan Hutaimbaru	18.835	19.105	1,92	1,92
Padangsidempuan Angkola Julu	9.351	9.506	2,15	2,22
Kota Padangsidempuan	225.105	227.674	1,58	1,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

Tabel 5. Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kota Padangsidempuan

Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²	
	2020	2021	2010-2020	2020-2021
Padangsidempuan Tenggara	15,12	15,07	903	910
Padangsidempuan Selatan	30,70	30,57	3.588	3.614
Padangsidempuan Batunadua	12,39	12,69	667	691
Padangsidempuan Utara	29,27	29,10	4.401	4.425
Padangsidempuan Hutaimbaru	8,37	8,39	832	844
Padangsidempuan Angkola Julu	4,15	4,18	408	415
Kota Padangsidempuan	100,00	100,00	1.413	1.429

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Padangsidempuan

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	
	2020	2021
Padangsidempuan Tenggara	98,85	98,81
Padangsidempuan Selatan	99,35	99,27
Padangsidempuan Batunadua	100,17	99,94
Padangsidempuan Utara	97,86	98,09
Padangsidempuan Hutaimbaru	99,86	99,88
Padangsidempuan Angkola Julu	101,57	101,70
Kota Padangsidempuan	99,03	99,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

¹⁵ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Kota Padangsidempuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS pada tanggal 06 November 2022 pada pukul 12.00 WIB.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah Total
0-4	21.937
5-9	20.116
10-14	19.765
15-19	21.023
20-24	20.283
25-29	20.276
30-34	19.338
35-39	16.316
40-44	14.426
45-49	12.754
50-54	11.775
55-59	10.167
60-64	8.070
65-69	5.381
70-74	3.136
75+	2.875
Kota Padangsidempuan	227.674

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

2. Agama

Penduduk Kota Padangsidempuan mayoritas bergama Islam yakni 90,48% dari jumlah penduduk keseluruhan. Dan sisanya 8,47% beragama Protestan, 0,67% beragama Katolik dan 0,38% beragama Buddha.¹⁶

**Tabel 8. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut
Kecamatan di Kota Padangsidempuan**

Kecamatan	Masjid	Mushala	Gereja		Vihara
			Protestan	Katolik	
Padangsidempuan Tenggara	37	19	15	-	-
Padangsidempuan Selatan	58	23	29	1	-
Padangsidempuan Batunadua	38	15	3	-	-
Padangsidempuan Utara	48	31	7	-	1
Padangsidempuan Hutaimbaru	29	16	1	-	-
Padangsidempuan Angkola Julu	16	12	5	-	-
Kota Padangsidempuan	226	117	60	1	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

¹⁶ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang_Sidempuan, diakses pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 16.00 WIB.

3. Pendidikan

Peningkatan pendidikan penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan berupa sekolah maupun tenaga guru yang memadai. Menurut jenjang pendidikan di Kota Padangsidempuan, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD/MI tahun 2021 adalah sebesar 99,55% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 106,82%. Untuk jenjang SMP/MTS, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 86,24% dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) sebesar 91,65%. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK/MA sebesar 87,03% untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 92,09% untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang perguruan tinggi sebesar 43,96% dan Angka Partisipasi Kasar (APK) sebesar 45,49%.¹⁷

Tabel 9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun Ajaran 2021/2022							
Jenis Sekolah		Jumlah Sekolah		Guru		Murid	
Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
SDN	SDS	84	12	1.221	217	19.035	3.941
SMP	SMPs	11	15	510	166	6.825	2.533
SMA	SMAS	8	10	432	134	5.852	1.567
SMK	SMKS	4	13	308	187	4.905	2.271
Total		157		3.175		46.929	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), jumlah sekolah ada sebanyak 96 buah dengan jumlah guru 1.438 orang dan murid sebanyak 22.976 orang. Sementara jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada sebanyak 26

¹⁷ Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Kota Padangsidempuan Dalam Angka*, diakses dari aplikasi ALLSTATS BPS pada tanggal 06 November 2022 pada pukul 12.10 WIB.

buah dengan jumlah guru 676 orang dan jumlah murid 9.358 orang. Jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) ada sebanyak 18 buah dengan jumlah guru 566 orang dan jumlah murid 7.419 orang. Sedangkan jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada sebanyak 17 buah dengan jumlah guru 495 orang dan jumlah murid 7.176 orang.

Tabel 10. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah di Bawah Kementrian Agama

Tahun Ajaran 2021/2022			
Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah	Guru	Murid
MI	11	162	3.206
MTS	19	476	5.488
MAN	2	153	1.906
MAS	10	111	957
Total	42	902	11.557

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa di tingkat pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), jumlah sekolah ada sebanyak 11 buah dengan jumlah guru 162 orang dan murid sebanyak 3.206 orang. Sementara jumlah sekolah tingkat pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) ada sebanyak 19 buah dengan jumlah guru 476 orang dan jumlah murid 5.488 orang. Jumlah sekolah tingkat pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) ada sebanyak 2 buah dengan jumlah guru 153 orang dan jumlah murid 1.906 orang. Sedangkan jumlah sekolah tingkat pendidikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) ada sebanyak 10 buah dengan jumlah guru 111 orang dan jumlah murid 957 orang.

**Tabel 11. Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Rasio
Mahasiswa Terhadap Dosen**

Tahun Ajaran 2021/2022			
Universitas, Institut, Akademi	Mahasiswa	Dosen	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	8.334	266*	31,33
IPTS	3.359	86	39,05
UGN Padangsidempuan	5.119	154	33,24
UMTS	3.366	146	23,05
AKBID Poltekes Medan Padangsidempuan	51	8	6,38
AKBID Setral Padangsidempuan	144	11	13,09
AKBID Matorkis Padangsidempuan	60	8	7,50
AKBID Dharmais Padangsidempuan	75	6	12,50
Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan	2.418	82	29,48
Total	22.926	767	243,14

Catatan: *Dosen hanya yang berstatus Aparatur Sipil Negara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

C. Disdukcapil Kota Padangsidempuan

1. Visi dan Misi¹⁸

Visi Disdukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Padangsidempuan adalah: “Terwujudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan Yang Prima”

Misi Disdukcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Padangsidempuan adalah: a) Meningkatkan kualitas pelayanan; b) Meningkatkan manajemen kelembagaan; c) Meningkatkan SDM dan motivasi kerja aparatur; d) Transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan; e) Serasinya kebijakan dan tertatanya administrasi kependudukan, dan f) Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan.

¹⁸ https://disdukcapil.padangsidimpunkota.go.id/?page_id=2, diakses pada tanggal 22 November 2022 pukul 13.00 WIB.

2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan, Disdukcapil (Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Padangsidimpuan mempunyai tugas sebagai berikut ini.¹⁹

Dalam Pasal 3 Ayat 1 disebutkan bahwa Dinas mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Padangsidimpuan.

Dalam Ayat 2 telah diuraikan tugas Dinas sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), adalah sebagai berikut: a) Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kependudukan dan pencatatan sipil; b) Menyusun kebijakan bidang kependudukan dan pencatatan sipil mengacu pada kebijakan provinsi dan/atau nasional; c) Menyusun rencana bidang kependudukan dan pencatatan sipil; d) Melaksanakan kebijakan pusat dan provinsi serta melaksanakan strategi penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kependudukan dan pencatatan sipil; e) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga/instansi lain di bidang kependudukan dan pencatatan sipil skala daerah; f) Melaksanakan pembinaan (pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan) penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kependudukan dan pencatatan sipil; g) Melaksanakan kebijakan, pedoman, norma, standar, prosedur dan kriteria monitoring evaluasi pembinaan SDM aparatur pelaksana urusan pemerintahan bidang kependudukan dan

¹⁹ Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan, diperoleh dari staf Disdukcapil Kota Padangsidimpuan pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.00 WIB.

pencatatan sipil; h) Merencanakan formasi, karir dan diklat SDM aparatur pelaksana urusan pemerintahan bidang kependudukan dan pencatatan sipil; i) Melaksanakan pembinaan, penyelenggaraan, pengawasan, pengendalian, serta evaluasi pengembangan SDM aparatur pelaksana urusan pemerintahan bidang kependudukan dan pencatatan sipil; j) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pejabat struktural yang menangani bidang kependudukan dan pencatatan sipil kepada Wali Kota; k) Melaksanakan pembinaan serta mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pejabat fungsional bidang kependudukan dan pencatatan sipil kepada Wali Kota; l) Melaksanakan penilaian angka kredit jabatan fungsional bidang kependudukan dan pencatatan sipil; m) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kepada Wali Kota; n) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota/Sekretaris Daerah sesuai tugas dan fungsinya.

Adapun fungsi Disdukcapil (Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Wali Kota Padangsidempuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan. Dalam Pasal 4 disebutkan bahwa:²⁰ Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil; b) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil; c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;

²⁰ Peraturan Wali Kota Padangsidempuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidempuan, diperoleh dari staf Disdukcapil Kota Padangsidempuan pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.00 WIB.

d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota/Sekretaris Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

3. Struktur dan Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan, struktur dan susunan Organisasi Disdukcapil (Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Padangsidimpuan telah disebutkan dalam Pasal 2 bahwa:²¹ Susunan Organisasi Dinas, terdiri dari: a) Dinas, b) Sekretariat, terdiri dari: 1) Subbagian Perencanaan; 2) Subbagian Keuangan; dan 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian, c) Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, terdiri dari: 1) Seksi Identitas Penduduk; 2) Seksi Pindah Datang Penduduk; dan 3) Seksi Pendataan Penduduk, d) Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, terdiri dari: 1) Seksi Kelahiran; 2) Seksi Perkawinan dan Perceraian; dan 3) Seksi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian, e) Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, terdiri dari: 1) Seksi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan; 2) Seksi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan; dan 3) Seksi Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Komunikasi, f) Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan, terdiri dari: 1) Seksi Kerjasama; 2) Seksi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan; dan 3) Seksi Inovasi Pelayanan, g) UPTD, dan h) Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

²¹ Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan, diperoleh dari staf Disdukcapil Kota Padangsidimpuan pada tanggal 21 Desember 2022 pukul 19.00 WIB.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

